BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merata materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sasaran utama dalam pembangunan sekarang ini adalah menciptakan landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk dapat tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri. Oleh karena itu untuk menciptakan landasan bagi tahapan pembangunan selanjutnya, perlu diusahakan laju pertumbuhan yang cukup tinggi dalam berbagai aspek.

Untuk mencapai sasaran itu, maka pelaksanaan pembangunan memerlukan biaya yang sangat besar. Salah satu sumber pembiayaan pembangungan berasal dari sektor dalam negeri, dimana salah satu komponen utamanya adalah tabungan masyarakat. Tabungan masyarakat tersebut dihimpun melalui lembaga perbankan dan lembaga keuangan bukan bank yang kemudian dana tersebut akan disalurkan secara produktif dan efisien pada tiap-tiap sektor sesuai dengan prioritas pembangunan.

Salah satu upaya pengerahan dana masyarkat melalui lembaga keuangan bukan bank yaitu asuransi. Perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan diluar perbankan bergerak di bidang penjualan jasa-jasa pertanggungan mempunyai

peranan penting dalam usaha pengumpulan dana masyarakat serta mendukung kesinambungan pembangunan nasional dalam negeri, dalam arti memperkecil risiko yang dapat menghambat jalannya pembangunan. Disamping sebagai alat yang menghimpun dana pembangunan, usaha perasuransian itu dapat juga dilihat manfaatnya sebagai salah satu alat yang memberikan jaminan bagi kelangsungan usaha-usaha besar yang suatu ketika mengalami kerugian sebagai akibat dari suatu peristiwa yang menimpa perusahaan tersebut.

Tidak hanya perusahaan yang akan menghadapi suatu kerugian atau kehilangan akibat suatu peristiwa yang tidak terduga. manusia juga mungkin akan menghadapi suatu kerugian atau kehilangan misalnya kecelakaan atau meninggal dunia dalam perjalanan baik di darat, di laut, ataupun di udara. Jika kerugian yang dialami hanya kecil, maka dapat ditutup dengan uang simpanan, sehingga kerugian itu tidak begitu terasa. lain halnya, apabila kerugianya besar sehingga uang simpanan tidak mencukupi untuk menutupi kerugian tersebut, orang akan betul-betul menderita.

Jumlah perusahaan perasuransian yang beroperasi di negara kita sampai dengan tahun 2010 cukup banyak dan bervariasi. Yang dimaksud dengan perusahaan perasuransian disini adalah perusahaan yang terkait dengan bisnis asuransi, yakni perusahaan asuransi jiwa, kerugian, reasuransi, pialang asuransi maupun agen asuransi.

Asuransi Jiwa Bersama Asuransi Jiwasraya merupakan salah satu perusahaan asuransi yang cukup besar di Indonesia. Pengalaman panjang melayani rakyat Indonesia berasuransi, menjadikan Jiwasraya bertekad untuk tetap menjadi tuan

rumah di negeri sendiri, menjadi asuransi Bangsa Indonesia sebagaimana visi awal pendirinya. Jiwasraya ingin senantiasa berada di benak dan di hati rakyat Indonesia.

Tidak seperti perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) lainnya, yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu sejak awal pendiriannya Jiwasraya sudah menganut sistem kepemilikan dan kepenguasaan yang unik, yakni bentuk badan usaha “mutual” atau “usaha bersama”. Semua pemegang polis adalah pemilik perusahaan yang mempercayakan wakil-wakil mereka di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan. Asas mutualisme ini, yang kemudian dipadukan dengan idealisme dan profesionalisme pengelolanya, merupakan kekuatan utama Jiwasraya hingga saat ini.

Jiwasraya terdiri dari 17 Kantor Wilayah, 70 Kantor Cabang, dan 287 Kantor perwakilan di seluruh pelosok Indonesia, dan salah satu kantor cabangnya terletak di kota Bandar lampung yaitu tepatnya berada di Jl.Raden Intan No.67 Bandar Lampung.

Dalam Buku “Syarat- Syarat Umum Polis Asuransi Jiwa Perorangan Penerbit Jiwasraya menyatakan bahwa :

Asuransi atau Pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.

Industri Asuransi berkembang selaras dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya. Kehadiran industri merupakan hal yang rasional dan tidak terelakkan pada situasi dimana sebagian besar pengusaha dan anggota masyarakat memiliki kenderungan umum untuk menghindari atau mengalihkan risiko kerugian keuangan.Industri Asuransi yang mengambil alih atau menanggung sebagian risiko tersebut. Untuk itu, pengusaha atau pihak tertanggung harus membayar premi asuransi.

Beberapa tipe risiko yang diasuransikan meliputi kecelakaan, kerusakan, atau kehilangan aktiva tertentu ataupun kejadian yang menimbulkan hilangnya hak atau menimbulkan kewajiban finansial. Perusahaan asuransi akan menanggung seluruh atau sebagian dari kerugian yang diderita tertanggung karena terjadinya kejadian atau situasi yang diasuransikan selama masa kontrak asuransi.

Ada beberapa pilihan yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi dalam melakukan pembayaran premi, yaitu :

1. Satu bulan (bulanan)
2. Tiga bulan (triwulan)
3. Enam bulan (tengah tahunan)
4. Dua belas bulan (tahunan)

Pihak tertanggung membayar premi asuransi terlebih dahulu kepada perusahaan asuransi sebelum peristiwa yang menimbulkan kerugian yang diperjanjikan

terjadi.pembayaran premi tersebut merupakan pendapatan (revenue) bagi perusahaan asuransi.

Pertumbuhan industri asuransi dipengaruhi pendapatan premi yang diterima perusahaan asuransi tersebut. Perusahaan asuransi harus memberikan pilihan lengkap bagi pemegang polis sehingga jumlah premi asuransi akan terus meningkatkan pendapatan perusahaan.

Pelaksanaan pembayaran premi nasabah pada Asuransi Jiwasraya sering mengalami keterlambatan pembayaran, karena banyak nasabah yang melakukan penunggakan pembayaran preminya sehingga mengganggu keuangan atau pendapatan perusahaan.

Hal ini dapat dilihat dari data – data jumlah nasabah Jiwasraya Cabang Bandar Lampung yang melakukan penunggakan pembayaran seperti berikut ini.

Tabel 1. Data Nasabah Asuransi Jiwasraya Kantor Cabang Bandar lampung yang melakukan penunggakan pembayaran Preminya dari tahun 2007 s.d 2010. (per April 2010)

No	**No.Polis**	**Nama**	**Uang Pertangungan (Rp)**	**Premi (Rp)**	**Bayar Akhir**
1	001499223	S. Senage	5.000.000	139.100	Februari 2007
2	001501903	Lasmaria Sinurat	10.000.000	496.230	Februari 2007
3	001508536	Triyana Wijaya	9.909.000	770.100	April 2007
4	001518354	AMD	5.000.000	379.500	April 2007
5	001520600	Mohamad Roft	100.000.000	377.260	April 2007
6	001528422	DRA.Elly Yusnani	10.000.000	1.125.000	April 2007
7	001530073	Yuniarti	7.500.000	218.205	April 2007
8	001534129	Jalaludin Bin H Isan	15.000.000	383.760	April 2007
9	001536432	Lea Ratna	5.000.000	224.145	Mei 2007

		Surjanti			
10	001536946	Ina Marlina	9.147.000	328.962	Juni 2007
11	001537970	Sofiya	5.000.000	234.130	Juli 2007
12	001541355	Dr. Dwi ningsih	13.000.000	148.512	Juli 2007
13	001543720	Supinah Beby	10.000.000	301.912	Juli 2007
14	001543807	Ketut Sepi	10.000.000	277.340	Juli 2007
15	001547143	Sunarya	35.000.000	572.390	Agustus 2007
16	001549178	Bintoro	20.000.000	566.280	Agustus 2007
17	001550443	Mendra Syafrina,SE	5.000.000	265.455	Agustus 2007
18	001552993	Wayan Suparte	5.000.000	239.190	Agustus 2007
19	001556648	Nubi	5.000.000	98.410	September 2007
20	001566081	Lia Ratna Mustika	20.000.000	318.195	September 2007
21	001574222	Kornelia	10.000.000	283.140	September 2007
22	001577787	Sri Sundari	20.000.000	1.213.800	Oktober 2007
23	001588609	Yolanda Sarah	20.000.000	625.664	Oktober 2007
24	001588785	Febriana	15.000.000	425.490	Oktober 2007
25	001588834	Latifa Hanum	14.000.000	1.692.600	November 2007
26	001593572	Fenny Novita	1.500.000	245.490	Desember 2007
27	001599698	Ahmad Fadril	20.000.000	288.660	Januari 2008
28	001582755	Dr.Nanang Suhana	5.000.000	271.320	Januari 2008
29	001586015	Novi Sofana	3.000.000	144.126	Januari 2008
30	001586117	Rusdini	8.000.000	83.630	Januari 2008
31	001589128	Erliyana	5.000.000	91.035	Januari 2008
32	001589879	Taufik Hidayat,IR	20.000.000	320.320	Februari 2008
33	001594532	Afriadi Yuhanam	10.500.000	1.052.478	Februari 2008
34	001600763	Hendi Sug Anda	7.000.000	83.538	Februari 2008
35	001606250	Sunaidi	10.000.000	234.600	Maret 2008
36	001520637	Isriyadi	10.000.000	282.671	Maret 2008
37	001536546	Tri Hadayati	5.500.000	286.671	Maret 2008
38	001554852	Sudarno	10.000.000	490.620	Maret 2008
39	001554853	Kasiyem	100.000.000	6.410.000	April 2008
40	001560342	A Suwarni	4.974.000	98.670	April 2008
41	001560344	Imam Sunyoto	10.000.000	299.370	Mei 2008
42	001560414	Suprihatin	2.125.000	100.355	Mei 2008
43	001564664	Katibin	5.000.000	139.100	Juni 2008
44	001586263	Chairul Lukmansyah	20.000.000	319.800	Juni 2008
45	001522776	Eswiyadi	10.000.000	199.420	Juli 2008

46	001532115	Bertalena	10.000.000	295.880	Juli 2008
47	001541750	Yulia	3.000.000	151.776	Juli 2008
48	001544775	Wasna,S,Pd	8.000.000	82.416	September 2008
49	001556306	Sri Juniati	10.000.000	265.980	Oktober 2008
50	001564665	Mujiati	20.000.000	617.240	November 2008
51	001516286	Basyir	15.000.000	259.740	Mei 2009
52	001520377	Meitawati,SE	2.500.000	123.037	Mei 2009
53	001520786	Jamali Ismail	25.000.000	1.897.500	Juni 2009
54	001524652	Suparno	5.000.000	241.485	Juli 2009
55	001524832	DRS. Sumadi	20.000.000	576.680	Agusts 2009
56	001522244	Sukatmi	70.000.000	1.122.940	Agusts 2009
57	001552643	Wasiyah	15.000.000	332.280	Agustus 2009
58	001554749	Sunarti	20.000.000	626.080	September 2009
59	001555248	Siti Aminah	20.000.000	323.440	November 2009
60	001555635	Malia	5.000.000	5.356.000	Januari 2010
61	001555668	Fx Sumarji	5.300.000	302.195	Januari2010
62	001555702	Lilik Suparti	50.000.000	588.900	Febuari 2010
63	001555703	Sri Kustilah	10.000.000	283.140	April 2010

Sumber : PT Asuransi Jiwasraya

Tabel diatas menunjukkan bahwa nasabah pada Asuransi Jiwasraya Cabang Bandar lampung yang melakukan penunggakan pembayaran premi dari tahun 2007 s.d 2010 (per April 2010) adalah sebanyak 63 nasabah dengan jumlah Uang Rp 964.955.000

Rinciannya adalah sbb:

Tahun 2007 yang menunggak premi 26 nasabah dengan jumlah uang Rp 385.056.000

Tahun 2008 yang menunggak premi 24 nasabah dengan jumlah uang Rp 317.099.000

Tahun 2009 yang menunggak premi 9 nasabah dengan jumlah uang Rp 192.500.000

Tahun 2010 yang menunggak premi 4 nasabah dengan jumlah uang Rp 70.300.000.

Data tersebut menunjukkan bawa pada Asuransi Jiwasraya Cabang Bandar Lampung dari tahun ketahun selalu terjadi adanya penunggakan pembayaran premi. Atas dasar hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis dalam bentuk Laporan Akhir dengan mengambil judul : " Prosedur Pembayaran Tunggakan Premi Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Bandar Lampung

1.2 Permasalahan

Berdasarkan Tabel 1 terlihat sebanyak 63 Nasabah Asuransi Jiwasraya Cabang Bandar Lampung melakukan penunggakan pembayaran preminya.

Maka dari itu yang menjadi pokok permasalahan adalah " Apakah yang menyebabkan para nasabah Jiwasraya melakukan penunggakan pembayaran preminya.

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penyebab nasabah jiwasraya cabang Bandar lampung melakukan penunggakan penbayaran premi.
2. Mengetahui proses dan mekanisme pembayaran premi nasabah yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.
3. Memberikan informasi tentang premi kepada nasabah Asuransi Jiwasraya Cabang Bandar Lampung

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan

   penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang berhubungan dengan penulisan laporan ini

2. Penelitian Lapangan

   Penelitian ini dilakukan secara langsung pada perusahaan Asuransi Jiwasraya cabang Bandar Lampung dengan mengadakan wawancara dan observasi lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.